ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2808-1854
p-ISSN : 2808-2346

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Muhammad Kholil
Universitas Nurul Jadid
1madkholil@gmail.com

Abstract

This study aims to provide an overview of the implementation of Blended Learning in increasing student learning motivation at MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton. This research uses a qualitative approach with the type of case study research conducted at MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton in Probolinggo for approIVimately 2 weeks. The data collection technique used observation and interview techniques, the observation technique used participant observation to students during the learning process both offline and online. Interviews were conducted with teachers, homeroom teachers and school principals. The application of blended learning in increasing students' motivation to learn can be said both students become more enthusiastic and enthusiastic in participating in lessons, making the class more effective and conducive, besides that the application of Blended Learning also helps students in improving their learning outcomes.

Keywords: *Blended Learning, Motivation to Learn*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai implementasi Blended Learning dalam meningkatkan motivasi beljar siswa di MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan di MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton di Probolinggo selama kuang lebih 2 pekan. Teknik pegambilan data menggunakan teknik observasi dan wawancara, teknik observasi menggunakan observasi partisipan kepada siswa selama mengikuti proses pembelajaran baik luring dan daring. Sedang wawancara dilakukan kepada guru, wali kelas dan kepala sekolah. penerapan blended learning dalam meningkatkan motivasi belaar siswa dapat dikatakan baik siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran menjadikan kelas lebih efektif dan kondusif, selain itu penerapan Blended Learning juga membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Kata Kunci : Blended Lerning, Motivasi Belajar

Jurnal Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Teknologi kini telah mencapai kejayaan, perkembangan yang sangat pesat dengan didukung adanya infrastruktur, komputer dan internet yang memberikan pengaruh terhadap pundi-pundi kehidupan hususnya pendidikan (Ramdlani et al. 2021). Pendidikan merupakan faktor penting dalam memajukan negara, sedangkan unsur penting dalam sebuah pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran saat ini cendrung yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. dan melalui sumber belajar apa saja. oleh karena itu penataan lingkungan sebagai sumber belajar agar dapat terlangsungnya proses pembelajaran dalam diri pelajar(Aslamiyah, Setyosari, and Praherdhiono 2019).

Belended Learning merupakan perpaduan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring yang menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran dirasa sangat sesuai dan mendukung perkembangan teknologi saat ini (Rozi et al. 2021). Menurut Wong L, tatnall, dan Burgess S model pembelajaran Blended Learning yang merupakan perbaduan antara tatap muka dan online dapat diarasa tepat digunakan dalam pembelajaran di era digital, karena jika pembelajaran hanya dilakukan secara online maka akan membuat siswa merasa jenuh dan kurang mendapat perhatian dari guru (Pratiwi and Chasanah 2018).

Lebih-lebih pembelajaran di era digital dengan subjek anak milenial sebagai pelajar, yang mana terlihat sering bergandeng dengan gadget dan teknologi lainnya (Muali et al. 2021). Dimana pengaplikasian internet ada di segala bidang, menjadikan masyarakat dari segala kalangan termasuk anak milenial melek terhadap media sosial, yang mengakibatkan digitalisasi sehingga terjadinya rotasi cara kehidupan sosial dari konvensional ke digital yang mengakibatkan dunia pendidikan mengalami kemerosotan, anak-anak cenderng lebih suka bermain hp dari pada belajar, dan seringnya penggunaan dalam hal-hal yang jauh dari pembelajaran. Sehingga pembelajaran dalam proses belajar mengajar menjadi membosankan, menjadikan siswa kekurangan motivasi belajar (Effendi and Dewi 2021).

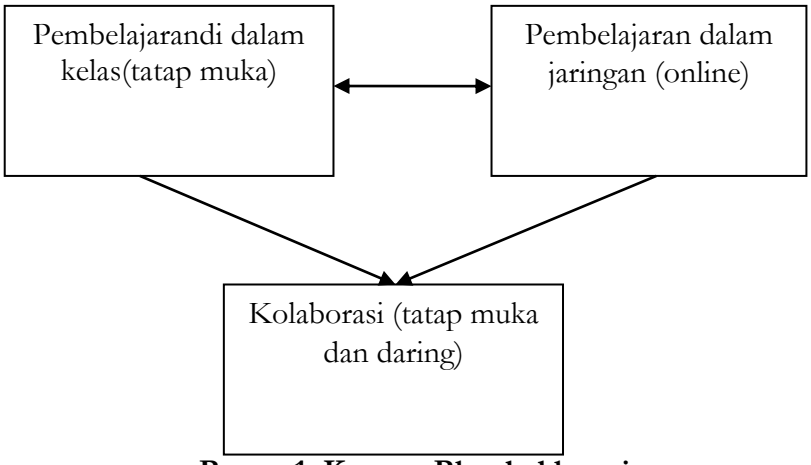
Motivasi belajar sangat penting dalam proses belajar mengajar guna menstabilkan hasil belajar dan memenuhi tujuan belajar nantinya. Sehubungan dengan pencapaian tujuan belajar menumbuhkan motivasi belajar menjadi tugas peting bagi guru. Pembelajaran yang efektif tentunya terjadi jika nak mulai termotivasi dalam pembelajarannya, oleh karena itu motivasi juga merupakan faktor penting dalam pembelajaran (Oktavia and Latifah 2022).Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang berupa gairah dan

kesenangan dalam melakukan sesuatu, dalam hal ini belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa yang mempunyai motivasi belajar akan bersinergi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (Hambli, Rozi, and Hayati 2021).

Terdapat banyak cara dalam menumbuhkan motivasi belajar dalam kegiatan belajar siswa, salah satunya yaitu penggunaan model pembelajaran yang kreatif yang searah dengan perkembangan zaman dan teknologi. Salah satunya yaitu model pembelajaran Blended Learning, belended Learning merupakan perpaduan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring yang menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran yang dapat dilakukan di tempat dan waktu yang fleksibel, dengan model belended learning guru dapat berinovasi dalam melakukan proses pembelajaran (Putri, Fakhruddin, and Yanuardi 2021). Seperti yang telah disampaikan model belended learning sangat sesuai dengan priode saat ini dengan tetap memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Tentunya juga dapat memberikan pengaruh besar dalam memotivasi belajar siswa hususnya anak milenilal yang tidak lepas dengan gadgetnya.

Belended learning juga memiliki karakteristik tersendiri dalam penggunaanya, adapun karakeridtik Blended Learning oleh Jhon Watson adalah sebagai berikut: belended learning merupakan model pembelajaran dengan mengabungkan berbagai macam penyampaian, metode pembelajaran serta, berbagai media teknologi lainnya; Memiliki sebuah kombinasi pengajaran langsung, belajar mandiri, serta belajar mandiri via online; Di dukung oleh kombinasi efektif cara penyampaian, cara belajar, serta gaya belajar; Menjadikan guru dan orangtua berperan penting dalam proses pembelajaran (Usman 2018). Pembelajaran dengan Blended Learning dapat mendorong siswa untuk mandiri, menjadikan sisiwa lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator untuk menciptakan suasana pemebelajaran yang menyenangkan(Dakir, Sholihin, and Faisol 2021).

Menuruut Garrison & Vaughan pengoptimalan integrasi komunikasi lisan yang ada di pembelajaran tatap muka dengan komunikasi tertulis pada pembelajaran online merupakan konsep dasar dalam model pembelajaran(Sholikah, Muttaqin, and Kahfi 2021).



Bagan 1. Konsep Blended learning

Mengenai motivasi belajar MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton juga menggunakan model belnded learning sebagai model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta menjadikan kelas yang pada awalnya monoton, sebagian siswa banyak merasa jenuh dan bosan, dengan menggunakan model pembelajaran Blended Learning pembelajaran menggunakan teknologi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun yang sangat sesuai dengan pembelajaran digital saat ini. Dengan Blende Learning guru dan kepala sekolah juga berharap dapat memotivasi siswa dalam melakukan proses belajar mengajar, menjadikan kelas yang kreatif dan kondusif. Sehingga mampu mencapai tujuan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Setiawan & Aden, (2020) bahwasanya penerapan *belended learning* dengan menggunakan Schoology mampu meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa. oleh karena itu dapat diartikan, eksperimen kelas dengan menggunakan *belended learning* mampu meningkatkan akademik mahasiswa bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan akademik mahasiswa pada kelas kontrol yang tidak menerapkan *belended learning*. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Mufidah & Surjanti, (2021) bahwa penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IVI IPS 3. Implementasi Blended Learning pada ekseperimen kelas dapat terselenggara dengan baik dengan prresentase setiap pertemuannya 93,83%, dan ditinjau dari respon peserta didik penggunaan belended learning dapat dibilang efektif dengan presentase 73,84%, selain itu belended juga mampu membentuk kemandirian siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran.

Berangkat dari penelitian tersebut terdapat kebaruan dalam penelitian ini yaitu pengggunaan belended learning digunakan pada anak Sekolah yang mana masih dalam pembelajaran harusnya menjadi lebih baik apabila proses pembelajarannya dilakukan secara klasik atau tatap muka seperti biasa. Namun, dengan blended learning proses pembelajaran yang dilakukan pada anak remaja hususnya pada siswa milenial yang sering menggunakan gadget dalam kesehariannya dapat dilakukan dengan baik dan menjadi efektif. Serta dapat menjadikan siswa lebih mandiri serta menjadikan siswa lebih sering menggunakan teknologi dengan benar. Maka dari itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan selama proses pembelajaran saat ini dengan mendeskripsikan implementasi Blended Learning dalam meningkatkan motivasi di MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton Desa langkap Besuki Situbondo. Dengan harapan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan inspirasi untuk para pembaca dan untuk penulis sendiri.

METODE

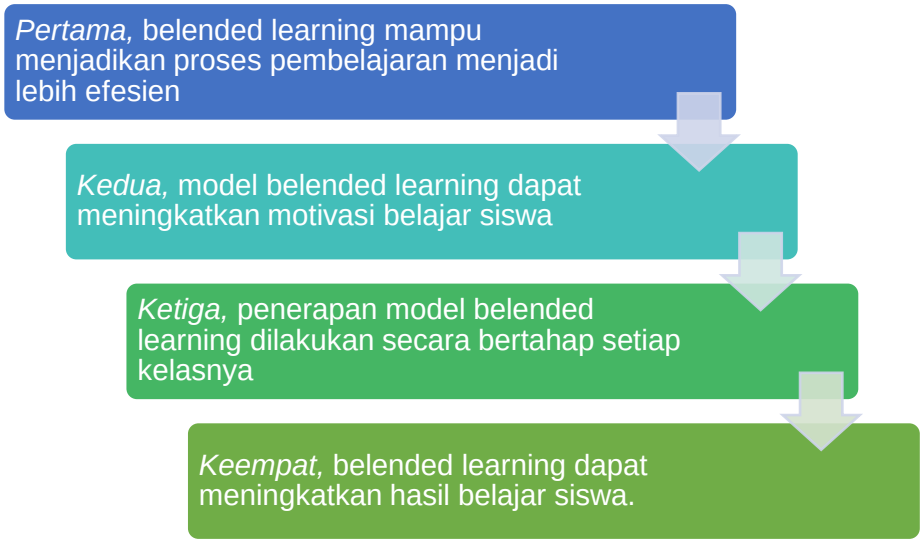
Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan di MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton yang bertempat di Karanganyar Paiton Probolinggo yang mengikut sertakan seluruh siswa dan siswi, wali kelas, dan kepala sekolah sebagai subjek dalam penelitian. Pengunaan jenis penilitian juga sangat membantu dalam penelitian ini karena penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa (masalah) dan juga bertujuan untuk mendeskripsikan populasi, situasi atau fenomena yang akurat dan sistematis (Habsyi 2017).

Adapun teknik pengambilan data penulis memakai teknik wawancara serta observasi yang dilakukan kepada subjek. Teknik wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara mendalam dan tidak terstruktur kepada wali kelas dan juga kepala sekolah. Sedangkan teknik observasi penulis mengggggunakan teknik observasi partisipasi sebagian, dimana dalam melakukan observasi peneliti melibatkan diri kedalam lingkungan objek penelitian. Observasi dilakukan kepada siswa saat sedang melakukan proses pembelajaran baik saat luring dan saat daring, subjek yang dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan data observasi saat daring oleh penulis sebanyak 5 orang dalam perkelas dengan tetep menjalani protokol kesehatan dengan ketat. Observasi dilakukan selama kurang lebih 2 pekan yaitu dari tgl 1 januari hingga tgl 15 januari 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setiap lembega sekolah dalam proses pembelajaran tentu menggunakan model pembelajaran guna menjadikan proses pembelajaran yang efektif dan kondusif, begitu juga lembaga MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton. Setlah melakukan observasi dan wawancara kepada siswa-siswi, wali kelas, serta kepala MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton menggunakan model pembelajaran belended learning dalam proses pembelajaraan guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Belended learning merupakan metode kombinasi yiatu campuran antara tatap muka (dimana antara pelajar dan pengajar saling berinteraksi secara langsung) dan belajar mandiri yaitu belajar dengan berbagai modul yang sudah disediakan atau belajar mandiri secara online dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi(Rachman, Sukrawan, and Rohendi 2019). Dalam penggunaan model belended learning proses pembelajaran dapat dikatakan memberikan hasil dalam 4 komponen yaitu:



Gambar 1. Konsep Dasar Blended Learning

Penggunaan Blended lerning oleh guru dan siswa terasa lebih efektif dalam melakukan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi pada saat ini. "mengintat siswa seusia mereka masih dalam tahap semangat menggebu apabila menghadapi hal baru apalagi hal yang bersangkutan dengan teknologi, saya dan para guru berinisiatif menerapkan model pembelajaran Blended Learning dalam proses pembelajaran guna memotivasi belajar siswa, dengan motivasi yang meningkat maka akan lebih baik bagi

siswa menyerap pembelajaran yang diajarkan" ujar kepala MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton saat diwawancara. Dengan menggunakan Belended Learning mampu mengembalikan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan kondusif. Hal itu dikuatkan dengan adanya hasil data observasi yang dilakukan kepada siswa-siswi MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton. Saat pembelajaran dilakukan secara daring siswa lebih banyak bertanya daripada sebelumnya sehingga menjadikan kelas lebih hidup dan aktif, hal tersebut membuktikan bahwa terdapat peningkatan motivasi dalam diri siswa. Melihat siswa yang sangat semangat itu menjadikan guru yang membimbing menjadi semangat pula dalam mengajar. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Li, He, Yuan, Chen, & Sun bahwa Belended Learning juga dapat digunakan sebagai metodepembelajaran alternatif dan mampu secara efektif meningkatkan pengetahuan dan kepuasan peserta didik(Septiani, Nurzaelani, and Suartika 2020).

Blended learning yang diterapkan di MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa, motivasi sangat bagus untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa(Sari and Hum 2018). Motivasi belajar salah satu aspek penting dalam proses pencapaian tujuan belajar, dengan guru menggunakan model pembelajaran yang kreatif maka hal tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan menjadikan tujuan pembelajaran dapat tercapai serta proses pembelajaranpun dapat dikatakan efesisen.

Dalam memotivasi belajar siswa juga dapat dilakukan dengan berbagai hal diantaranya dengan : menjelaskan tujuan belajar terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran; memberikan hadiah sebagai reward untuk siswa yang berprestasi; berikan pujian kepada siswa yang berani menunjukkan potensinya; memberikan hukuman kepasa siswa yang berbuat kesalahan; memberikan dorongan kepada siswa agar senantiasa aktif dalam belajar; membentuk kebiasaan belajar yang bauk; menggunakan media dan motede pembelajaran yang baik (Oktavia and Latifah 2022). seperti model pembelajaran belended learning yang digunakan oleh MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton dengan memanfaatkan teknologi pendidikan.

Belended Learning merupakan solusi tepat bagi permasalahan pembelajaran saat ini, integrasi pembelajaran tatap muka dan online melalui media teknologi mampu memberikan bantuan yang signifikan dalam efektifitas pembelajaran (Naingolan, M. Th 2020). Belended Learning juga memiliki beberapa keunggulan menurut Seild yaitu sebagai beriku : a. Peserta

didik dapat mengakses serta dapat mempelajari materi yang ada saat pembelajarn online dengan bebas. b. Peserta didik dengan peserta didik lainnya dapat saling berdiskusi ataupun juga dapat berdiskusi dengan pengajar diluar jam tatap muka. c. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas tatap muka dapat dikontrol oleh pengajar. d. Pengajar dapat memperbanyak materi dengan mengambil referensi dari internet. e. Pengejar dapat meminta peserta didik agar membaca atau mengerjakan tugas pembelajaran terlebih dahulu sebelum jam pelajaran dimulai. f. Pengajar dapat memberikan quiz dan memberikan umpan balik dengan lebih efektif. g. Peserta didik dapat berbagi file materi dengan peserta didik lainnya (Ningsih and Jayanti 2016).

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Blended Learning di MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton yaitu dilakukan secara bertahap, mulai dari kelas IV terlebih dahulu lalu bergilir hingga kelas VI saat proses pembelajaran tatap muka, pertemuan silakukan selama seminggu masuk dengan proses pembelajaran seperti biasa. Sedangakan ketika proses pembelajaran daring siswa akan dibimbing oleh wali kelas masing-masing dengan menggunakan media WhatsApp sebagai komunikasi. Media WhatsApp merupakan aplikasi softwere yang memilki beberapa fitur canggih salah satunya dapat berkirim pesan, pesan grup, pesan susara, panggilan dan panggilan vidio, selain itu WhahtsApp juga dapat berkirim dan menyimpan file dalam bentuk apapun(Manurung 2020), dengan WhatsApp komunikasi siswa dan guru menjadi lebih mudah karena hampir semua siswa dapat menggunakan aplikasi WhatsApp. Komunikasi melalui WhatApp dilakukan dengan membuat grup chat yang dibuat oleh wali kelas masing-masing guna memberikan tugas dan memberikan info yang lain mengenai proses pembelajaran.

Selain WhatsApp wali kelas juga menggunakan media tiktok dalam pembelajaran daring, yang mana aplikasi tersebut telah populer dari setiap kalangan hususnya anak MI. Aplikasi tiktok merupakan aplikasi trendi baru-baru ini aplikasi edit vidio yang disjikan dengan durasi 15 menit, selain itu tiktok juga menyediakan *special effect* yang unik dan menarik, menyediakan berbagai macam *music bacround* yang dapat digunakan(Batoebara 2020). Tentu hal tersebut sangat menarik jika dapat digunakan sebagai pembelajaran, siswa juga akan menjadi lebih semangat dalam melakukan proses pembelajaran.

Penggunaan aplikasi tiktok digunakan sebagai pemberian bahan materi, wali kelas membagikan vidio pembelajaran yang didapat dari vidio tiktok, lalu masing-masing siswa diminta untuk membuat vidio yang serupa dengan kreatifitas masing-masing. Dengan itu

penggunaan tiktok tidak hanya menambah motivasi belajar siswa namun juga menambah kreatifitas siswa. Dengan tetap memanfaatkan teknologi pada hal yang benar.

Meningkatkan motivasi belajar siswa juga berdampak pada hasil belajar siswa. Dengan menggunakan Blended Learning hasil belajar siswa lebih meningkat daripada sebelumnya, siswa yang menjadi lebih antusias dalam belajar. Saat daring siswa benar-benar belajar dengan semangat dan tekun yang dikontrol oleh wali kelas masing-masing, selain itu pembelajaran daring juga mendabat pengawasan langsung dari orang tua siswa saat melakukan proses pembelajaran. Sehingga juga berdampak saat pembelajaran luring dilakukan, kelas yang pada mulanya tidak kondusif dengan mulai menjadi kondusif dan aktif. Temuan penelitian ini yaitu Blended Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa juga didapatkan oleh Yunikalestaribahwa Blended Learning secara signifikan lebih baik mampu dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan kemandirian mahasiswa (Rozi and Jannah 2022).

Pembelajaran menggunakan model sama dengan atau lebih tinggi dari pembelajaran yang dilakukan secara Blended Learning menurut Heinze dapat meningkatkan hasil belajar tatap muka atau yang dilakukan secara online sepenuhnya, meskipun keberhasilan belajar berbeda setiap disiplin ilmu (Rachman et al. 2019). Blended Learning juga merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam ranah pendidikan keluarga dan sosial sehingga dapat dikatakan Blended Learning sebagai salah satu soslusi pembelajaran pada saat ini dan banyak peneliti yang menunjukkan bukti empiris mengenai Blended Learning sebagai alternatif dalam proses pembelajaran (Ferdiansyah et al. 2021).

Pembahasan

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa maka guru harus memiliki potensi yang bagus dalam manajemen kelasnya. Guru harus memiliki metode yang menarik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode Blended Learning, Blended Learning merupakan metode yang memadukan pembelajaran secara tatap muka dan pembelajaran secara online dengan memanfaatkan media teknologi (Puspitarini 2022).

Terlebih saat ini teknologi pendidikan semakin canggih, tentunya sangat sesuai dengan proses pembelajaran dengan subjek anak mlenial zaman sekarang. Salah satu media teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media sosial seperti zoom

meeting, whatsaap, dan aplikasi tiktok. Dengan menggunakan belnded learning desertai penggunaan teknologi saat ini maka akan menambah motivasi belajar siswa, selain meningkatkan motivasi belajar pemanfaatan media social juga menambah kreatifitas dan kemandirian siswa dalam memecah masalah. Apalagi siswa pada saat ini tidak pernah lepas dengan media sosial.

Sehingga blended learning dirasa sesuai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat ini. Lebih-lebih blended learning juga memiliki manfaat lain yaitu sebagai berikut :membantu siswa dalam mengembangkan menajemen proyek dan waktu, menumbuhkan rasa kebersamaan dalam diri siswa daripada pembelajaran konvensional atau sepenuhnya online, menyediakan informasi dan sumber daya bagi siswa, melibatkan serta memotivasi siswa melalui interaktiv dan kolaborasi, mengintegrasi teknologi yang tepat dan efektif dalam proses pembelajaran, memberikan peluang untuk menciptakan pengalaman pelatihan yang bersifat probadi, relevan dan menarik (Nurhadi 2020).

KESIMPULAN

Peroses pembelajaran di MI Nurul Mun'in Karanganyar Paiton dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Blended Learning, Penerapan Blended Learning mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa menjadi lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran baik secara daring dan luring. Selain itu, tingkat keberhasilan siswa juga lebih meningkat daripada sebelumnya, karena siswa benar-benar tekun dan semangat dalam mengikutipembelajaran.

Implikasi Implementasi Blended learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dikatakan positif, siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut menjadikan motivasi belajar siswa menjadi meningkat, pembelajaran yang efektif dan kondusif juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aslamiyah, Tsuwaybah Al, Punaji Setyosari, and Henry Praherdhiono. 2019. "BLENDED LEARNING DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN." *IKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2(2):109–14.

Batoebara, Maria Ulfa. 2020. "APLIKASI TIK-TOK SERU-SERUAN ATAU KEBODOHAN TIK-TOK APPLICATION OF EIVCITING TYPES OR

STUPIDITY." *Jurnal Network Media* 3(2):59–65.

Dakir, Muhammad Wisolus Sholihin, and Moh. Faisol. 2021. "Learning Effectiveness Improvement Through Mobile Learning." *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry* 12(4):1661–65.

Effendi, Fina Puspa, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Generasi Milenial Berpancasila Di Media Sosial." *Journal Civics and Social Sudies* 5(1):116–24.

Ferdiansyah, Handy, N. Zulkifli, Rahman Yakub, and Agussalim. 2021. "Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Di Masa Pandemi Covid-19." *EDUMASPUL* 5(2):329–34.

Habsyi, Bakhruddin Ali. 2017. "Seni Memehami Penelitian Kuliatatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur." *JURKAM Jurnal Konseling Andi Matappa* 1(2):90–100.

Hambli, Fathor Rozi, and Hayati. 2021. "Metode Story Telling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam." *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 5(2):134–49.

Manurung, Rikson Parsaoran. 2020. "Pemanfaatan Media Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Sma Swasta Santo Thomas 2 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 1(3):239.

Muali, Chusnul, Muhammad Mushfi, El Iq, Nafisatur Rodiah, Zainabal Munawaroh, and Siti Aminah. 2021. "Learning Strategies for Mobile-Assisted Seamless Learning : A Students ' Initial Perceptions." 536(Icsteir 2020):557–60.

Mufidah, Nur Lailatul, and Jun Surjanti. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19." *EKUITAS Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(1):187–98.

Naingolan, M. Th, Alon Mandimpu. 2020. "BLENDED LEARNING SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI PENDIDIKAN TINGGI PADA MASA DAN PASCA PANDEMI COVID-19." *Jurnal Didaskalia* 1(2):13–25.

Ningsih, Yunika Lestaria, and Jayanti. 2016. "HASIL BELAJAR MAHASISWA MELALUI PENERAPAN MODEL BLENDED LEARNING PADA MATA KULIAH." *Jurnal Pendidikan Matematika JPM RAFA* 2(1):1–11.

Nurhadi, Nunung. 2020. "BLENDED LEARNING DAN APLIKASINYA DI ERA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19 BLENDED LEARNING AND ITS APPLICATION IN THE NEW NORMAL ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC." *Jurnal Agriekstensia* 19(2):121–28.

Oktavia, Dewi Mike, and Indah Latifah. 2022. "Pengaruh Bowling Kaleng Terhadap Motivasi Belajar Anak." *Jurnal Pendidikan Glasser* 6(1):1–9.

Pratiwi, Harning Triasih, and Lailia Nur Chasanah. 2018. "KAJIAN KONSEPTUAL MODEL BLENDED LEARNING BERBASIS." *Seminar Nasional Pendidikan* 38–48.

Puspitarini, Dyah. 2022. "Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Abad 21." *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7(1):1–6.

Putri, Adinda Rahmi, M. Fakhruddin, and Muhammad Hasmi Yanuardi. 2021. "Pengaruh Penggunaan Model Blended Learning Berbasis Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 3 Bukittinggi." *JUrnal*

Pendidikan Tambusai 5(2):3119–26.

Rachman, Aditia, Yusep Sukrawan, and Dedi Rohendi. 2019. "Penerapan Model Blended Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Menggambar Objek 2 Dimensi." *Journal Of Mechanical Engineering Education* 6(2):145–52.

Ramdlani, Maghfur, Faizun Najah, Noer Azizah, Harisatun Niswa, and Moch Abdillah. 2021. "Distance Learning and Independent Learning of Students in Higher Education." *Journal of Physics: Conference Series* 1899(1):1–6.

Rozi, Fathor, and Faridatul Jannah. 2022. "Strategi Penilaian Pembelajaran Daring Dengan Penggunaan E-Learning Di Masa Pandemi." *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* 6(1):32–51.

Rozi, Fathor, Rosidah Rosidah, Mamluatun Ni'mah, Hilyatul Masun, Khasyiffah Juaeriyah, and Maimuna. 2021. "Blended Learning Approach in Arabic Learning." *Journal of Physics: Conference Series* 1779(1).

Sari, Indah, and M. Hum. 2018. "MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DALAM PENGUASAAN KETERAMPILAN BERBICARA (SPEAKING) BAHASA INGGRIS." *Jurnal Manajemen Tools* 9(1):41–52.

Septiani, Mita, Mohammad Muhyidin Nurzaelani, and Ika Suartika. 2020. "Pengembangan Blended Learning Pada Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Dan Teknologi." *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam* 9(2):225–43.

Setiawan, Tabah Heri, and Aden. 2020. "EFEKTIFITAS PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM MAHASISWA MELALUI JEJARING SCHOOLOGY DI MASA PANDEMI COVID-19." *JPMI Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 3(5):493–506.

Sholikah, Lulus, M. Khoirul Muttaqin, and ShoKhibul Kahfi. 2021. "BLENDED LEARNING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA COVID 19 Di MTS WALISONGO BOJONEGORO." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 05(02):80–91.

Usman. 2018. "Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Usman Kemandirian Belajar." *Jurnalis* 04(1):136–50.